



Australia Awards

Nama Studi Singkat

Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan – mengintegrasikan komunitas, budaya dan lingkungan

Latar Belakang

Kursus ini ditawarkan kepada hingga 25 praktisi dan pembuat kebijakan pariwisata di Indonesia dari **12 provinsi sasaran**: Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, NTB, NTT, Papua, dan Papua Barat. Para pelaku sektor pariwisata di luar provinsi yang ditarget namun memiliki minat dan peran yang relevan diundang untuk dapat mengirimkan aplikasi untuk mengikuti program ini.

Setelah keberhasilan dari empat studi singkat Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan yang diimplementasikan pada tahun 2016-2018, Australia Awards di Indonesia mengusulkan untuk mengadakan kursus Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan kelima yang berfokus pada isu-isu lingkungan dan sosial masyarakat.

Tujuan dari studi singkat ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung sektor pariwisata yang berkelanjutan, mengembangkan hubungan antara pemangku kepentingan pariwisata, dan meningkatkan proses perencanaan bisnis yang dapat berkontribusi terhadap lingkungan, budaya masyarakat setempat, dan pertumbuhan ekonomi provinsi yang ditargetkan.

Program Australia Award ini akan terdiri dari kursus 2 minggu di Australia di universitas terkemuka yang dipilih melalui proses tender terbuka. Sebagai bagian dari studi singkat ini, akan ada Lokakarya pra-studi 3 hari di Makassar sebelum dimulainya kursus singkat dan lokakarya paska-studi 3 hari (lokasi belum ditentukan) sekitar 3 - 5 bulan setelah kursus.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti program studi singkat ini, peserta akan dapat:

- memahami konsep pariwisata berkelanjutan dalam konteks global dan memahami pentingnya konsumsi yang bertanggung jawab di sektor pariwisata (SDG 12)
- memahami peran masyarakat, operator atau pemerintah tingkat provinsi / negara bagian dalam perencanaan dan pengelolaan pengembangan sektor pariwisata dan mengidentifikasi cara-cara untuk kolaborasi yang efektif
- menganalisa pendorong utama (regulasi, sosial, politik, lingkungan, ekonomi) yang memungkinkan dan membatasi pengembangan sektor pariwisata di Indonesia Timur dan memahami dampaknya terhadap sektor ini
- mengidentifikasi berbagai metode dan manfaat menjalankan pariwisata yang berkelanjutan di Indonesia dan Australia melalui proses *benchmarking*
- mengembangkan strategi pariwisata untuk sektor pariwisata tertentu (akan dikonfirmasi setelah pemilihan peserta selesai)
- mengembangkan rencana bisnis dan pemasaran (analisis pasar / pesaing / produk, strategi, rencana operasional termasuk. Produktisasi dan komersialisasi produk pariwisata, pemantauan, manajemen keuangan, akses ke keuangan)
- mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam ekowisata dan bisnis pariwisata yang dibangun dengan sumber daya alam (akan dikonfirmasi setelah pemilihan peserta selesai)



Australia Awards

- memahami peran pariwisata dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi dan menyediakan peluang kerja (SDG 8)

Untuk mencapai hasil ini, studi singkat yang diusulkan menawarkan proses pembelajaran terstruktur untuk peserta yang akan menggunakan berbagai metodologi pembelajaran, seperti sesi kelas; studi kasus; kunjungan; lokakarya, diskusi, dan sesi perencanaan; simulasi dan *role play*; acara networking; proyek individu yang mendalam.

Tanggal dan lokasi

- Lokakarya pra-studi di Makassar: **27 Februari – 1 Maret 2019**
- 2-minggu studi di Australia: **25 Maret - 5 April 2019** (berangkat 22 Maret, pulang 7 April)
- Lokakarya pasca-studi (lokasi belum ditentukan): **23-25 Juli 2019**

Peserta terpilih juga akan diundang untuk berpartisipasi dalam the Australia – Indonesia Tourism Forum (https://makassar.consulate.gov.au/mksr/ACG_MKSR_TourismForum.html) yang di selenggarakan oleh Konsulat Jenderal Australia di Makassar pada tanggal 4-5 Maret 2019. Biaya tambahan yang dikeluarkan peserta untuk mengikuti kegiatan Forum Pariwisata ini tidak akan di biayai oleh Australia Awards di Indonesia.

Profil peserta studi:

Peserta berasal dari target provinsi di bawah ini:

- NTB
- NTT
- Sulawesi (Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Gorontalo)
- Maluku
- Maluku Utara
- Papua
- Papua Barat

Para pelaku sektor pariwisata di luar provinsi yang ditarget namun memiliki minat dan peran yang relevan diundang untuk dapat mengirimkan aplikasi untuk mengikuti program ini.

Peserta dari institusi pemerintah:

- Dinas Pariwisata di provinsi yang menjadi target
- Kementerian Pariwisata dan BAPPENAS pusat

Peserta dari sektor swasta:

- Perwakilan asosiasi pariwisata daerah
- Perwakilan asosiasi pariwisata regional dan provinsi
- Perwakilan operator pariwisata besar (mis. hotel, agen perjalanan, perusahaan transportasi, dll.)
- Perwakilan dari program yang relevan yang didanai oleh Pemerintah Australia
- Alumni Australia Awards yang telah mempelajari mata kuliah terkait pariwisata dan saat ini bekerja di bidang terkait pariwisata akan diundang untuk mendaftar
- Peserta dari perguruan tinggi / jurusan pariwisata di universitas juga akan diundang untuk mendaftar

Untuk dapat mendaftar, Anda WAJIB:

- Menjadi anggota asosiasi pariwisata regional atau kabupaten; atau pemilik / karyawan dari operator pariwisata (misalnya agen perjalanan, hotel, perusahaan transportasi pariwisata);



Australia Awards

atau perwakilan dari program yang relevan yang didanai oleh pemerintah Australia, atau pejabat pemerintah Indonesia yang bekerja di sektor pariwisata;

- Minimal Echelon IV bagi peserta dari kementerian pusat;
- Memiliki pengalaman di sektor pariwisata kurang lebih 3-5 tahun;
- Memiliki surat rekomendasi dari atasan ataupun asosiasi dan dinas pariwisata;
- Memiliki komitmen untuk mengimplementasikan proyek terapan (award project) sebagai bagian dari keikutsertaan di program ini;
- Berkomitmen untuk terlibat secara aktif dan membina jaringan dengan banyak pemangku kepentingan;
- Berkomitmen untuk menyebarluaskan pembelajaran dari program ini kepada rekan kerja;
- Memiliki proyek pembangunan pariwisata berkelanjutan yang ada di provinsi-provinsi sasaran;
- Peserta harus memilih salah satu dari tema/ topik Award project (Return to Work Project):
 1. Manajemen Destinasi Pariwisata/Kepemerintahan;
 2. Optimalisasi/ penguatan/ pembangunan Ekonomi untuk masyarakat lokal;
 3. Pelestarian kebudayaan untuk masyarakat dan pengunjung; atau
 4. Pelestarian lingkungan

Jika seorang pelamar dipilih untuk berpartisipasi dalam program ini, AAI dapat menyesuaikan topik proyek yang mereka tulis dalam formulir aplikasi dengan tema / topik / masalah proyek di atas

- Mendemonstrasikan komitmen berkelanjutan untuk pembangunan sektor pariwisata di provinsi masing-masing;
- Lebih diharapkan memiliki kompetensi bahasa Inggris percakapan. Keahlian bahasa Inggris akan menjadi pertimbangan dan didorong tetapi bukan kendala.

Kandidat terpilih akan diundang untuk wawancara melalui telepon di awal Februari 2019. Jika kandidat gagal untuk bergabung dengan wawancara telepon, AAI tidak akan memasukkan kandidat tersebut ke tahap berikutnya dari proses seleksi.

Persamaan gender akan menjadi pertimbangan dan didorong tetapi bukan kendala, mengingat bahwa peserta dipilih melalui proses seleksi yang kompetitif.

Peserta akan diidentifikasi melalui proses seleksi yang kompetitif di mana ada pertanyaan seleksi yang harus dijawab yang nantinya akan ditinjau oleh Australia Awards dan DFAT untuk dilihat motivasi dan kompetensi lain yang ditunjukkan oleh peserta untuk memastikan komitmen dan minat dalam program studi.

Pelamar harus mengisi formulir aplikasi mereka langsung secara online melalui <http://australiaawardsindonesia.org/id/SustainableTourism2019> sebelum hari Minggu **13 Januari**.

Silahkan menyiapkan dokumen di bawah ini untuk kelengkapan aplikasi:

- Copy KTP
- CV / Resume
- Ijazah terakhir
- Surat rekomendasi dari atasan/ asosiasi dan dinas pariwisata
- Bukti kemampuan Bahasa Inggris (mis. Ijazah luar negeri, sertifikat training, TOEFL IELTS, dll.)

Panel seleksi akan memilih hingga 25 peserta. Para peserta yang terpilih akan diberitahu mengenai hasil seleksi pada minggu ketiga Januari 2019.